**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dewasa ini banyak permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan yang di antaranya meliputi kekerasan seksual, bulliying, ujiantengah semester dan ujian akhir semester, serta biaya semester yang tinggi, hal ini yang menyebabkan mahasiswa menjadi malas untuk menuntut ilmu, prestasi di kampus menjadi menurun dan kecenderungan untuk berangkat kekampus pun menjadi berkurang. Mereka cenderung mencari kesenangan lain yang sifatnya menjurus pada hah-hal yang berbau negatif.

Permasalahan ini muncul akibat bentuk darikesulitanmahasiswadalam

mengikutiataupunmenerimapelajaran yang berujungpadastresbelajar. Kesulitanbelajaradalahsuatukondisi di manamahasiswatidakbisabelajardengansemestinya, sehinggadarikesulitanbelajarinilahmahasiswamenjadifrustasidanmengalamistresbelajar.

Stresdalambelajaradalahperasaan yang dihadapiolehseseorangketikaterdapattekanan-tekanan.Tekanan-tekanantersebutberhubungandenganbelajardankegiatankampus,contohnyatenggatwaktutugas, saatmenjelangujian, danhal-hal yang lain (Alvin, 2007).Stres yang terjadi di lingkungankampusyang terjadidalamaktifitasbelajarjugabisadisebutdenganstress dalambelajar. Jadi stress dalambelajaradalahsuaturesponatauperasaan yang tidakmengenakkan yang dialamiolehseseorang yang dipengaruhiolehindividudansituasieksternalsehinggamenimbulkanakibat-akibatkhusussecarapsikologismaupunfisiologisterhadapseseorang.

Stresdalambelajardapatmenimbulkandampakjangkapendekmaupundampakjangkapanjang.Dampaksecarajangkapendekdiantaranyaadalahresponsecarapsikologisyaitumengalamikecemasan, sedih, takut,danputusasa.Responfisikyaitu, timbulserangansakitperutdansakitkepala.Stresdalambelajarjugamenimbulkandampakresponsecaraperilaku yang ditunjukkandengangemetar, gagap, dankeinginanuntukmelakukantindakanagresifkepada orang lain, sedangkanuntukdampakjangkapanjangditunjukkandenganbeberaparespondiantaranyaadalahmenurunnyadayatahantubuhseseorangsehinggamudahterkenaresikopenyakit, depresi, kelelahan mental, danmulaimengkonsumsirokokatauminum-minumankerasuntukmenyalurkanstresdalambelajar yang dialami.Faktor-faktor yang mempengaruhi stres belajar menurut Alvin (2007) meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Aspek-aspek stres belajar meliputi aspek biologis dan psikologis.

Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi tingkat stres belajar, apabila mahasiswa cerdas dalam mengelola emosinya maka mahasiswa tersebut dapat dengan mudah menemukan cara yg tepat untuk menangani tingkat stres  dalam belajar,hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Agung (2008), yang mengatakan bahwa ada pengaruhyang sangat signifikan antara kecerdasan emosional terhadap tingkat stres belajar, bahwa kenaikan atau penurunan variabelbebas kecerdasan emosi akanmengakibatkan kenaikan dan penurunan variabel terikat stres belajar.Gaya belajardapatmempengaruhitingkatstress belajarkarenaadanyadampak stressbelajaryang dialamiindividubergantungpadasifatstres, jumlah stress, lama stress akibatgayabelajarmahasiswa yang salah, halinidibuktikandenganadanyasuatupenelitian yang dilakukanolehAndri (2013) yang mengatakanbahwaadapengaruh yang signifikanantaragayabelajarterhadaptingkat stress belajar.

Prestasibelajardapatdipengaruhiolehtingkat stress belajarkarenaapabilamahasiswamengalami stress dalambelajar, sehinggamengakibatkanmenurunnyakonsentrasibelajarmahasiswa yang menyebabkanpengaruh yang sangatsignifikanterhadapprestasibelajarmahasiswatersebut,hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2012) bahwa adapengaruh antara tingkat stres belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan Jurusan Kebidanan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes NAD TA.

Penulis tertarik untuk meneliti pengaruh antarakecerdasanemosional, gayabelajar, prestasibelajarterhadaptingkat stress belajardi FakultasEkonomidanBisnis. FakultasEkonomidanBisnisadalah salah satu kampusyang terletak di Jalan GunungKeluaUniversitasMulawarman.

Munculnya stres belajar pada siswa berpengaruh dengan kecerdasan emosional, gaya belajar, serta adanya prestasi belajar.Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada empatmahasiswaberinisialkan Na, Rhp, Fh, danMi di FakultasEkonomidanBisnispada hari jum’at, 18 maret 2016, hasil observasimahasiswa bahwapadasaatpembelajaran, adamahasiswa yang rajinmemperhatikandosennyasaatmengajarnamunada pula yang asyikbermainhp, mengobroldengantemandanadajuga yang tertidurdikelasdanuntukhasilwawancaramahasiswamengatakan bahwa mereka cenderung merasa stres dengan pelajaran yang berhubungan dengan hitung-hitungan seperti statistika. Dari bebarapa mahasiswa ada yang lebih menyukai belajar sendiri karenalebihmudahberkonsentrasitetapi juga ada yang lebih menyukai belajar dengan kelompokkarenabisabertanyaapabilaada yang tidakdimengerti. Mereka tidak menyukai belajar apabila berada dibawah tekanan dengan alasan jika terus mendapat tekanan justru akan menyebabkan stres. Gaya mengajardosendikelas yang cenderungkakujugadapatmempengaruhi stress belajarmahasiswakarenahaltersebutjustrumembuatmahasiswamenjadimengantukdanbosan, kalau pun ada yang memperhatikan, haltersebuthanyamasukdaritelingakanandankeluardaritelingakiri, sebaliknyadosen yang memilikigayabelajar yang diselipicandaanjustrudapatmembuatsiswamengertidanmemahamimatapelajaran yang diajarkanolehdosentersebut.

Berdasarkan rangkaian permasalahan yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh antara Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar, dan prestasi Belajar terhadap Tingkat Stres Belajar” padamahasiswaFakultasEkonomidanBisnis.

1. **Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruhantara kecerdasan emosional, gaya belajar, dan prestasi belajar terhadap tingkat stres belajar padamahasiswaFakultasEkonomidanBisnis.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kecerdasan emosional, gaya belajar, dan prestasi belajar terhadap tingkat stres belajar padamahasiswaFakultasEkonomidanBisnis.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang kecerdasanemosional, gayabelajar, danprestasibelajarterhadap tingkat stress belajar.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kajian pemikiran tentangkecerdasanemosional, gayabelajar, danprestasibelajarterhadap tingkat stress belajar, sebagai bahan acuan bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan yang berkaitan dengan kecerdasanemosional, gayabelajar, danprestasibelajarterhadap tingkat stress belajar.(khususnyamahasiswadanmahasiswiFakultasEkonomidanBisnis.